

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN
SISWA DI SDIT GENERASI RABBANI KOTA BENGKULU**

SKRIPSI



Oleh

Nabilah Hidayatul Fitri

NPM. 2186208057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN
SISWA DI SDIT GENERASI RABBANI KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana

Strata satu (S-1) Pada Program Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu



OLEH

NABILAH HIDAYATUL FITRI

NPM. 2186208057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN
SISWA DI SDIT GENERASI RABBANI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana
Strata satu (S-1) Pada Program Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Disusun Oleh :

Nabilah Hidayatul Fitri

NPM. 2186208057

**Disetujui Oleh
Pembimbing**

SYUKRI AMIN, M.A

NP. 198303202010031161

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN
SISWA DI SDIT GENERASI RABBANI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nabilah Hidayatul Fitri

NPM. 2186208057

Disetujui Oleh

Pembimbing

SYUKRI AMIN, M.A

NP. 198303202010031161

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I

NP. 197911262011101100

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2025

SKRIPSI

Nama : Nabilah Hidayatul Fitri

NPM : 2186208057

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mengetahui Diterima dan disetujui
Ketua Prodi

Bengkulu, 2025
Pembimbing



Dr. Lety Febriana, M.Pd.I
NP. 198902132014082186

Syukri Amin, M.A
NP. 198303202010031161

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI SDIT GENERASI RABBANI KOTA BENGKULU** yang disusun oleh **Nabilah Hidayatul Fitri NPM. 2486208057** telah diipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu pada hari tanggal 15 Juli 2025

KETUA

Syukri Amin, M.A

NP. 198303202010031161

PENGUJI I

Dr. Surohim, S.Ag., M.S.I

NP. 196605281997041035

PENGUJI II

Nurhadi, M.A

NIP. 19680214200641001

Bengkulu, 15 Juli 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Dedy Novriadi, M.Pd.I

NP. 197911262011101100

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nabilah Hidayatul Fitri
NPM : 2186208057
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul "UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI SDIT GENERASI RABBANI KOTA BENGKULU" adalah seluruhnya merupakan karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi saya yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau Skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku.

Bengkulu, 15 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Nabilah Hidayatul Fitri

NPM. 2186208057

MOTTO

“ Jadilah baik. Sengguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S Al-Baqarah: 195)

“ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin. Segala syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat, kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT meridhoi karya tulis ini. Dengan izin Allah SWT akhirnya penulis persembahkan skripsi ini kepada semua mereka yang kucintai:

1. Kedua orang tuaku Ibunda (Kurniati) dan Ayahanda (Syafrizal) yang tercinta yang senantiasa menyayangi dan mendo’akan untuk keberhasilanku.
2. Saudaraku (Muhammad Zaki) yang selalu mendo’akan dan memberikan semangat kepadaku.
3. Keluarga besarku yang selalu mendo’akan dan memberi dukungan serta motivasi kepadaku.
4. Dosen Pembimbing terbaikku Bapak Dr. Syukri Amin, M.A yang selalu saabar dan ikhlas dalam membimbing dan mengarahkanku untuk penyelesaian skripsi.
5. Teman-temanku yang selalu membantu dan mensupportku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Dengan segala rahmat dan syukur kepada Allah Subhannahu Wata'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu** dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan program starta satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Dr. Dedy Novriadi, M.Pd. I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Lety Febriana, M.Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Syukri Amin, M.A selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan saran dan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsiku ini.
5. Semua pihak yang terkait yang turut membantu baik secara moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi yang membutuhkan Aamiin.

Bengkulu, 15 Juli 2025

Penulis

Nabilah Hidayatul Fitri

ABSTRAK

NABILAH HIDAYATUL FITRI. 2025. UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA DI SDIT GENERASI RABBANI KOTA BENGKULU. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Pembimbing : Dr. Syukri Amin, M.A

Penelitian ini dilakukan di SDIT Generasi Rabbani, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan: (1) Kegiatan yang mendukung hafalan Al-Qur'an antara lain kegiatan sore hari setelah salat Dzuhur, seperti tadarus dan muraja'ah; dan (2) Beberapa upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa antara lain memberikan motivasi, penghargaan, pujian, pemberian bintang kelas, dan pemberian bintang hafalan Al-Qur'an.

Kata Kunci : *Upaya Guru, Hafalan Al-Qur'an, Pendidikan Islam, Motivasi Belajar Siswa.*

ABSTRACT

FITRI, Nabilah Hidayatul. 2025. The Effort of Islamic Education Teachers in Improving Students' Qur'an Memorization at SDIT Generasi Rabbani, Bengkulu City. Supervisor Dr. Syukri Amin, M.A

This reseach was conducted at SDIT Generasi Rabbani, located in Singaran Pati District, Bengkulu City. It is a qualitative study using a descriptive qualitative method. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The findigs revealed: (1) Activities that support Qur'an memorization include afternoon sessionsheld after the Dhuhr prayer, such as tadarus (recitation) and muraja'ah (review); and (2) Several efforts made by Islamic Education (PAI) teachers to improve students'Qur'an memorization include providing motivation, giving rewards, offering praise, awarding class stars, and awarding Qur'an memorization stars.

Keywords : Teacher's Effort, Qur'an Memorization, Islamic Education, Student Motivation

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN KEASLIAN	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Upaya Guru	12
1. Pengertian Upaya	12
2. Pengertian Guru	13
3. Peran Guru	14
4. Kompetensi Guru	15
C. Pengertian Al-Qur'an	16
1. Pengertian Al-Qur'an	16
2. Pengertian Hafalan Al-Qur'an	17
3. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	17
4. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	18
5. Metode Menghafal Al-Qur'an	18

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu	23
C. Sumber Data	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknis Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	29
B. Hasil Penelitian	32
C. Wawancara	32
D. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN	58
A. KESIMPULAN	58
B. SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya dapat diartikan sebagai usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan atau memperbaiki keadaan yang ada. Upaya seringkali dilakukan sebagai bentuk respons atau solusi atas suatu masalah atau tantangan yang dihadapi. Contoh dari upaya dapat berupa usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengurangi keterlambatan menghafal, mengenal huruf hijaiyah.¹

Pendidikan adalah tindakan yang dilakukan dengan sengaja dan bersiap untuk membangun lingkungan belajar yang mendukung, sehingga siswa dapat secara aktif menggali dan memperluas berbagai kemampuan dalam dirinya. Tujuannya adalah untuk memberikan kekuatan spiritual kepada mereka yang kokoh, mampu mengontrol diri, memiliki kepribadian positif, kepandaian, budi luhur, dan memiliki kemampuan yang bermanfaat untuk diri mereka dan untuk orang banyak. Secara sederhana, pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh manusia untuk menumbuhkan, mengembangkan kemampuan fisik dan, mental sesuai dengan prinsip-prinsip masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya saling mempengaruhi dan memperkuat.²

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang paling penting, diyakini sebagai wahyu yang benar oleh umat Islam. Kitab suci Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diberikan secara bertahap kepada Nabi Muhammad, utusan Allah, melalui malaikat Jibril. Tujuan utamanya adalah untuk menjadi petunjuk hidup bagi setiap muslim, supaya mereka

¹ Fikriansyah, Rini Setiawati, and Maya Gita Nuraini, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus', *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2.1 (2023), pp. 73–90.

² Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan Jurnal', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), pp. 1–8.

mewujudkan kehidupan bahagia dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat.³

Salah satu cara untuk menghafal Al-Qur'an adalah melestarikan kemurnian wahyu yang diberikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam oleh Allah, dengan menyimpannya dalam ingatan agar tidak terjadi perubahan atau pemalsuan. Hal ini juga berfungsi untuk mencegah lupa, baik terhadap seluruh isi maupun sebagian dari Al-Qur'an.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

"Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam mengatakan, Siapa pun yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an, maka baginya pahala sepuluh kali lipat. Tidakkah aku membaca Alif Lam Mim sebagai satu huruf, tetapi Alif itu satu huruf, Lam itu satu huruf, dan Mim itu satu huruf." (Shahih HR. Tirmizi).⁴

Mempelajari Al-Qur'an adalah kebutuhan penting semua orang muslim, terutama untuk membaca ayat-ayat dalam salat fardhu dan shalat sunnah. Aktivitas ini harus menjadi kebiasaan setiap muslim sehari-hari yang dapat memperkuat iman dan takwa, serta memberikan ketenangan jiwa. Dengan demikian, Al-Qur'an berfungsi sebagai obat hati yang resah dan penawar bagi segala keluh kesah. Selain itu, membaca dan menghafal ayat-ayat Allah menjadi hiasan yang tak ternilai harganya bagi siapa saja, yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Menghafal Al-Qur'an bagi siswa adalah pondasi utama pendidikan Islam yang harus dimulai sejak kecil. Seperti yang dikatakan Sa'ad Riyadh, jika seseorang mau menanamkan hubungan yang kuat, penuh cinta, serta rasa hormat antara anak dan Al-Qur'an harus dimulai sejak usia mereka masih

³ Dkk Salim Said Daulay, 'Pengenalan Al-Quran', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.Mi (2023), pp. 472–80.

⁴ Dian Mahza Zulina and Mumtazul Fikri, 'Jurnal Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak Di SMP PKPU Neuheun Aceh Besar ABSTRAK', *Jurnal Intelektualita*, 6.2 (2021), pp. 32–44.

⁵ 'Yusron Masduki Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an Medina-Te, Vol. 18 Nomor 1, Juni 2018 Jurnal', 3.2, pp. 91–102.

sangat muda, dengan memberikan perhatian yang penuh dan mendalam terhadapnya.⁶

Belajar Al-Qur'an merupakan proses bertahap yang diawali dengan kemampuan membaca secara lancar dan tepat sesuai dengan kaidah qira'at dan tajwid. Setelah mampu membaca dengan baik, tahap berikutnya adalah memahami makna dan pesan dari setiap ayat yang dibaca, hingga sampai pada tahapan menghafal Al-Qur'an secara baik. Menghafal Al-Qur'an telah menjadi tradisi yang mulia sejak zaman Rasulullah, bahkan para sahabat menjadikannya sebagai sarana utama dalam menjaga kemurnian wahyu Allah. Salah satu metode terbaik dalam menjaga keaslian dan kemurnian Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya di luar kepala, karena dengan menghafal, seseorang telah menempatkan firman Allah dalam hati dan sanubarinya. Proses menghafal Al-Qur'an bukan sekedar mengulang-ulang ayat, tetapi mencakup banyak aspek seperti menumbuhkan minat, menciptakan lingkungan yang mendukung, pengelolaan waktu yang efektif, serta penerapan metode hafalan yang tepat.⁷

Al-Qur'an juga memberikan keutamaan yang agung bagi para pembacanya, khususnya bagi mereka yang menghafalnya. Dalam salah satu hadits disebutkan bahwa para penghafal Al-Qur'an akan ditempatkan bersama para malaikat, serta mendapatkan syafaat dan perlindungan dari azab neraka.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

Artinya :

“Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkan (di dadamu) dan membacanya. (QS. Al-Qiyamah: 17)”.

Rasulullah sangat mencintai wahyu dan senantiasa menunggu turunnya dengan penuh kerinduan. Hal ini menjadi teladan bagi umat Islam dalam memuliakan Al-Qur'an, termasuk melalui upaya menghafalkannya.

⁶ 'Fathor Rosi Faisal Faliyandra STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Jurnal, Mi, (1996), pp. 36–53.

⁷ 'Fathor Rosi Faisal Faliyandra STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Jurnal', Mi, (1996), pp. 36–53.

SDIT Generasi Rabbani yang terletak di Jalan Rinjani 2, Kelurahan Jembatan Kecil, Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah dasar Islam terpadu yang memiliki program tahfizhul Qur'an. Program ini menjadi salah satu program unggulan dan diwajibkan bagi seluruh siswa, dengan target capaian hafalan sebanyak 2 juz. Namun dalam pelaksanaannya, setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menghafal. Faktor seperti daya tangkap, tingkat konsentrasi, dan fokus menjadi penentu utama keberhasilan hafalan. Siswa dengan konsentrasi tinggi cenderung lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an, sedangkan siswa yang konsentrasinya rendah mengalami kesulitan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa kegiatan siswa di SDIT Generasi Rabbani sangat padat, dimulai dari pukul 07.00 hingga 16.00 WIB. Padatnya jadwal pembelajaran ini menyebabkan siswa memiliki keterbatasan waktu untuk mengulang hafalan mereka di luar jam sekolah. Selain itu, tidak sedikit dari siswa yang mengalami kelelahan sepulang sekolah, sehingga mereka cenderung memilih untuk beristirahat daripada mengulang hafalan Al-Qur'an. Kondisi fisik yang lelah dan kurangnya waktu luang turut memengaruhi fokus dalam menghafal Al-Qur'an. Di sisi lain, beberapa siswa juga terpengaruh oleh kebiasaan bermain gadget secara berlebihan di rumah, yang pada akhirnya menurunkan motivasi dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Salah satu hadits tentang penghafal Al-Qur'an yang diriwayatkan oleh Muadz Al-Juhani Radhiyallahu 'Anhu bahwasannya Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam pernah bersabda :

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ، أُلِّسَ وَالِدَاهُ تَاجًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Artinya:

“Barang siapa yang menghafal Al-Qur'an dan mengamalkan isinya, maka akan dipakaikan kepada kedua orang tuanya mahkota pada hari kiamat.”

Berdasarkan latar belakang diatas dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Untuk itulah peneliti tertarik untuk menjadikannya sebagai kajian penelitian dengan judul "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu".

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar menghafal Al-Qur'an di sekolah berbasis islam adalah wadah bagi siswa untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memungkinkan peserta didik mampu mendalami suatu konsep dan keterampilan yang memadai dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Tujuan tersebut merupakan latar belakang diberlakukannya kurikulum merdeka itu sendiri di mana sebelumnya Indonesia cukup lama mengalami proses pembelajaran yang problematik. Berdasarkan studi nasional maupun internasional menunjukkan bahwa rata-rata anak Indonesia tidak mampu mengaplikasikan konsep matematika dasar ataupun kurang memahami bacaan-bacaan sederhana. Selain itu, studi tersebut menguak fakta bahwa terdapat problem pendidikan yang miris diberbagai pelosok negeri ini.⁸

Kurikulum yang digunakan SDIT Generasi Rabbani dalam pembelajaran Tahfidz menerapkan metode IWR, yang mempunyai program unggulan Tahfidz. Metode tahfidz Ilman Waa Ruuhan mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar islam, seperti pembacaan yang konsisten, pemahaman makna-makna ayat-ayat Al-Qur'an, serta pendekatan psikologis yang mendukung peningkatan daya ingat dan konsentrasi. Dalam konteks metode ini, "Ilman" berarti bahwa setiap ayat yang dihafal harus disertai pemahaman makna. Hal ini bertujuan agar penghafal tidak hanya mengingat lafas (kata-kata), tetapi juga mehami pesan dan hikmah di balik ayat-ayat yang dihafal. Pemahaman yang mendalam akan meningkatkan daya ingat dan memberikan kesan yang

⁸ Syarif Hidayatullah Idris, Muqowim Muqowim, and Muhammad Fauzi, 'Kurikulum Merdeka Perspektif Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara', *Jurnal Literasiologi*, 9.2 (2023), pp. 88–98, doi:10.47783/literasiologi.v9i2.472.

lebih dalam pada hati para penghafal. “Waruuhan” berkaitan dengan penguatan aspek rohani atau spritual dalam proses hafalan.⁹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi siswa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu?
2. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan, penelitian ini bertujuan :

- a) Mendeskripsikan kondisi siswa SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu dalam proses meningkatkan hafalan Al-Quran.
- b) Mengidentifikasi dan menganalisis upaya yang dilakukan oleh guru PAI di SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu dalam membantu siswa meningkatkan hafalan Al-Quran.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini yaitu:

1) Manfaat teoritis

- a. Hasil Penelitian ini dipakai sebagai acuan bagi pengembangan penelitian khususnya pada mata pelajaran PAI.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi mengenai Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu.

2) Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan kegiatan penelitian yang sejenis.

⁹ Rina Rahmi and others, 'Implementasi Metode Ilman Wa Ruuhan Pada Program Tahfidz Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Teuku Umar Aceh Barat Jurnal', *PROCEEDINGS: Meulaboh International Conference on Islamic Studies*, 1 (2024), pp. 109–16, doi:10.47498/miconis.v1i.3784.

- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk merumuskan berbagai kebijakan tentang kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru yang berkaitan dengan peningkatan menghafal Al-Qur'an.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai untuk meningkatkan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan dengan tajwid.
- d. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai meningkatkan menghafal Al-Qur'an siswa.